

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Beban kerja dari setiap pekerja berbeda-beda, sesuai dengan jenis pekerjaannya. Beban kerja dapat berupa beban fisik, mental, dan sosial. Beban fisik ditemukan saat melakukan pekerjaan yang menggunakan fisik sebagai alat utama, seperti pekerjaan memindahkan beban. Berat beban yang diangkat dan frekuensi mengangkat saat bekerja dapat mempengaruhi kesehatan terutama kesehatan tulang belakang (Wahyuni, 2019).

Penyebab nyeri punggung pada bagian bawah paling banyak adalah cedera akibat kerja, dan juga aktifitas fisik yang berat, mengangkat dengan posisi yang tidak nyaman, dan juga jongkok terlalu lama juga bisa menjadi pemicu LBP (Nugroho & Hermansyah, 2017). Buruh angkat merupakan salah satu bagian dari masyarakat pekerja yang perlu mendapat perhatian karena proses kerja yang mereka lakukan banyak mengandung resiko terhadap kesehatan karena pada umumnya pekerja tersebut menggunakan tubuh sebagai alat angkut seperti memikul, menjinjing, maupun memanggul (Asri & Suwarni, 2018).

LBP dapat menurunkan produktivitas manusia, sebanyak 80% pekerja yang ada diseluruh dunia pernah mengalami nyeri pada punggung bawahnya dimana hampir sepertiga dari usianya pernah merasakan beberapa jenis nyeri di punggung yang merupakan kasus tinggi kedua

setelah flu yang dapat membuat seseorang sering berobat ke dokter sehingga juga berdampak pada sosial-ekonomi dengan berkurangnya produktivitas pekerjaannya (Tanderi, K, & Hendrianingtyas, 2017).

Data yang didapatkan oleh (WHO, 2013), Di Amerika Serikat prevalensinya antara 15%-20% sedangkan kejadian berdasarkan kunjungan pasien baru ke layanan kesehatan adalah 14,3%. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2013, LBP berada di peringkat ke-8 dari 10 penyakit terbanyak yang terjadi di Rumah Sakit Pemerintah kelas A dengan jumlah 9.371 kasus (Casazza & Brian, 2012).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 8 kuli angkut pasar pada tanggal 3 Oktober 2021 secara *door to door* didapatkan bahwa 4 kuli mereka mengatakan tidak melakukan upaya pencegahan low back pain ketika akan bekerja 1 diantaranya mengatakan setiap selesai bekerja mengeluh nyeri punggung bagian bawah sampai bokong sehingga ketika mengangkat beban di keesokan harinya merasa berat dan sakit, 4 kuli lainnya mengatakan mereka kadang kadang melakukan *stretching* sekedar menarik tangan dan punggung kebelakang, mengolesi punggung dengan balsem dan meminum minuman berstamina kratingdaeng sebelum bekerja.

Sikap kerja yang salah juga dapat memicu terjadinya LBP, hal ini terjadi karena adanya *microinjury* pada subjek tersebut, maka dapat menyebabkan rangsangan yang ditujukan ke hipotalamus yang menyebabkan prespektif nyeri. Karena rangsangan tersebutlah yang nantinya akan menyebabkan nyeri pada pekerja (Anzara, 2018). Keluhan nyeri punggung bawah bermula dari keluhan muskuloskeletal yang sering

terpapar beban berat, dan jika berlanjut dapat menyebabkan gangguan yang permanen pada muskulus dan kerangka manusia (Yuantari & Fitriani, 2012).

Dengan mengetahui faktor-faktor ini maka perlu suatu strategi pencegahan terpadu untuk mencegah *Low Back Pain*. Kegiatan penyuluhan terkait LBP serta cara mengatasinya. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pengetahuan nyeri pinggang belakang saat aktivitas sebagian besar dirumah, posisi kerja yang baik, gerakan yang dihindari, serta senam yang dapat mengatasi keluhan nyeri pinggang belakang serta diet yang seimbang untuk mencegah LBP (Setiadi, Santoso, Limanan, Sidarta, & Lontoh, 2021)

Penyangga pinggang atau korset berupa sabuk yang kuat yang terpasang sampai panggul dan rata mengikuti bentuk pinggang bertujuan untuk membetasi gerak pinggang dan meningkatkan otot perut sehingga menjaga kestabilan tulang pinggang dan dapat mengurangi keluhan Low Back Pain (Winata , 2015).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui gambaran upaya pencegahan *Low Back Pain* pada kuli angkat barang dipasar karangploso.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran upaya pencegahan *Low Back Pain* pada kuli angkat barang di Pasar Karangploso Kabupaten Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran upaya pencegahan *Low Back Pain* pada kuli angkat barang di Pasar Karangploso Kabupaten Malang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan agar dapat digunakan sebagai sumber informasi keperawatan khususnya bagi pengembangan ilmu keperawatan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi tentang upaya pencegahan LBP pada kuli angkat barang.

#### 2. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk pembuatan asuhan keperawatan.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya tentang upaya pencegahan LBP pada kuli angkat barang.